

BAB V

KONSEP DAN RANCANGAN

Salah satu tujuan dari penulisan thesis desain ini adalah membuat konsep dan rancangan LP Anak yang didasarkan pada kriteria desain hasil kajian pustaka dan kajian preseden. Konsep dan rancangan tersebut dapat menjadi rujukan bagi kegiatan perancangan di masa mendatang sesuai program pemerintah yang akan membangun minimal satu LP Anak baru di setiap propinsi.

Konsep yang diusung dalam rancangan LP Anak yang baru adalah memadukan elemen-elemen arsitektur yang memberikan kondisi keterhukuman sekaligus kemanusiawian bagi narapidana. Agar dapat diketahui dengan jelas bagaimana konsep tersebut diterapkan dalam rancangan, diperlukan suatu simulasi perancangan di lokasi tertentu yang diasumsikan sudah dimiliki dan siap untuk dibangun. Pemilihan lokasi ini hanya untuk menunjukkan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi untuk lokasi sebuah LP Anak.

Lokasi yang digunakan untuk simulasi perancangan berada di salah satu lokasi bangunan pemasyarakatan yang dimiliki Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia yaitu Rutan Medaeng yang berada di dekat terminal Purabaya, kabupaten Sidoarjo propinsi Jawa Timur. Lokasi ini sangat memenuhi salah satu kriteria lokasi LP Anak, yaitu letaknya yang mudah dicapai dari seluruh penjuru propinsi. Dalam konteks LP Anak yang melayani area propinsi Jawa Timur, maka lokasi yang berdekatan dengan terminal utama angkutan darat di pusat propinsi Jawa Timur sangat memenuhi kriteria ini. Hal ini karena di Jawa Timur moda angkutan utama antar daerah di dalam propinsi adalah angkutan darat.

5.1. Tinjauan Tapak

Lokasi Rutan Medaeng yang akan digunakan untuk LP Anak ini berada kira-kira satu kilometer sebelah barat terminal Purabaya yang berada di perbatasan kabupaten Sidoarjo dan Kotamadya Surabaya (Gambar 5.1.). Lokasi ini mudah dicapai dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum semisal taksi, ojek, ataupun angkutan kota. Secara umum lokasi ini cukup memenuhi kriteria lokasi yang diinginkan oleh DephukHAM, yaitu :

- a) Berada di sekitar ibukota propinsi Jawa Timur.
- b) Terletak tidak jauh dari terminal angkutan umum khususnya angkutan darat, sehingga memudahkan kerabat napi dari seluruh Jatim untuk berkunjung.
- c) Berada di tepi jalan utama, namun tidak terlalu ramai lalu lintasnya. Sudah terdapat sumber air minum, listrik, dan fasilitas komunikasi.
- d) Topografi relatif datar.
- e) Luas tanah cukup luas untuk berbagai macam fasilitas pembinaan.



Gambar 5.1. Citra Satelit Tapak LP Anak yang akan dibangun
(sumber : Google Image)

5.1.1. Karakter Tapak

a) Karakter Fisik Alamiah

Dari pengamatan fisik pada tapak dan bangunan yang ada saat ini, dapat disimpulkan tapak ini memiliki daya dukung tanah yang cukup baik. Topografi relatif datar tanpa kemiringan yang tajam. Terdapat berbagai macam tanaman penghijauan yang dapat tumbuh subur. Mulai dari rumput, tanaman semak, hingga pepohonan. Bentuk tapak setelah nantinya dibebaskan berupa jajaran genjang dengan sudut kemiringan tiap-tiap sudut mendekati 90 derajat. Perbedaan ukuran panjang sisi yang berseberangan tidak terlalu ekstrim, sehingga

cukup ideal bagi aspek pengamanan bangunan LP (Gambar 5.1.). Luas keseluruhan tapak sekitar 3 ha, cukup luas untuk dapat memwadahi kegiatan LP yang mensyaratkan adanya fasilitas pendidikan.

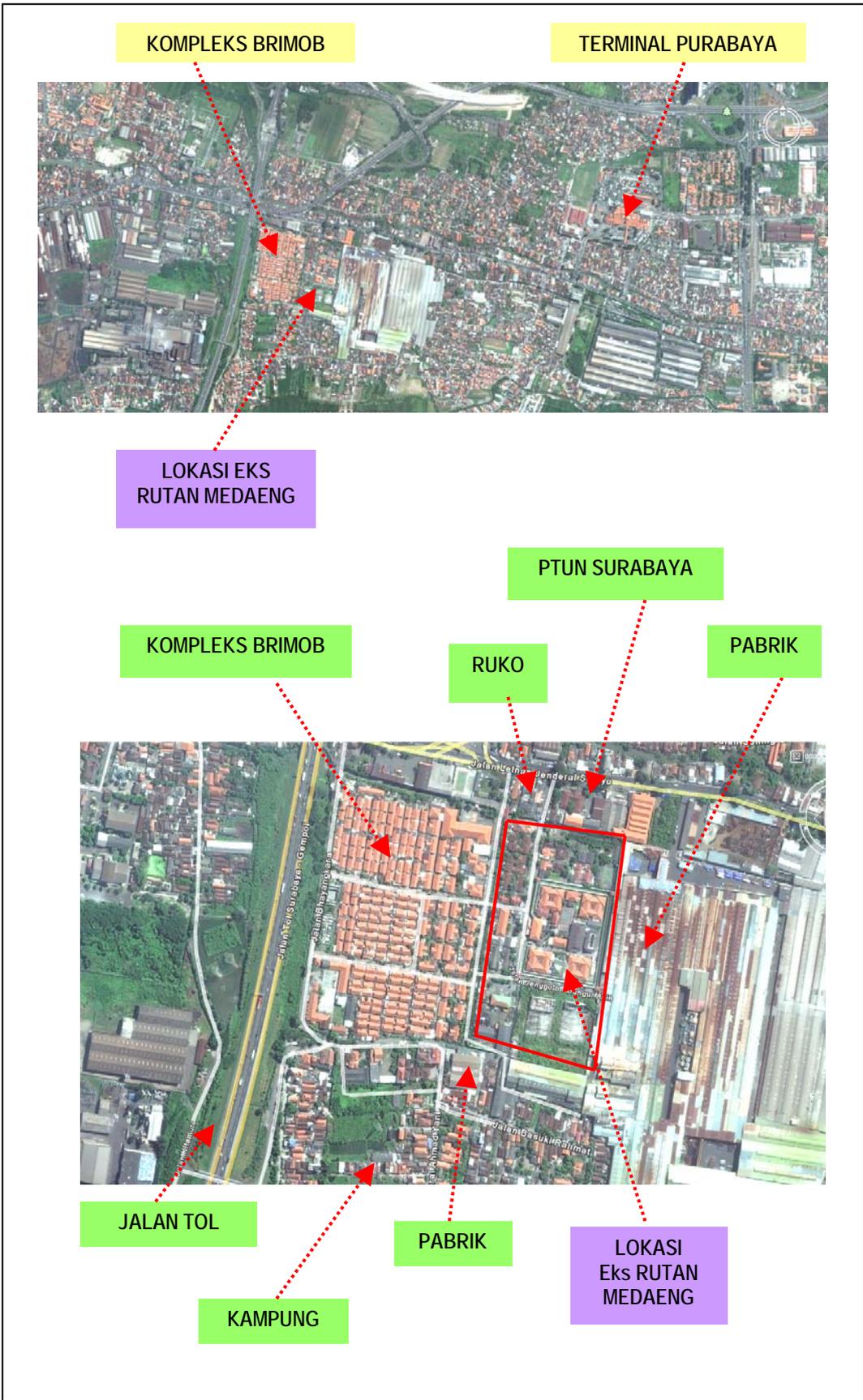
Tapak dapat diakses dari arah utara melalui Jalan Rutan Medaeng. Sebelah utara tapak berbatasan dengan saluran drainase kota selebar 5 m, sebelah timur dan selatan dengan gudang pabrik, sebelah barat dengan kompleks Brimob.

b) Karakter Lingkungan Buatan di Sekitar Tapak

Lingkungan fisik di sekitar tapak berupa pepohonan, jalan, permukiman, rumah ibadah, dan perkantoran (Gambar 5.2). Jalan menuju lokasi Rutan Medaeng merupakan jalan arteri selebar 4 jalur (Gambar 5.4). Angkutan umum yang bisa digunakan untuk mencapai lokasi ini adalah taksi, angkutan kota, bus kota, juga ojek. Dari terminal Purabaya lokasi ini dapat dicapai dengan taksi atau ojek dalam waktu kurang dari 10 menit. Dari dalam kota Surabaya bisa dicapai dengan menggunakan angkutan kota, taksi, atau bus kota.

Secara visual orientasi tapak adalah ke arah utara. Karena hanya sisi utara dari tapak yang berbatasan dengan area terbuka, sedangkan sisi timur dan selatan berbatasan langsung dengan pabrik, kemudian sisi barat berbatasan langsung dengan kompleks Brimob. Saluran drainase kota di sisi utara yang berkesan kumuh perlu diberi tabir penghalang, misalnya deretan pohon glodogan yang ditanam rapat-rapat.. Pandangan ke arah tapak akan dituntun oleh gerbang masuk ke Jalan Rutan Medaeng yang berfungsi sebagai penanda (lihat gambar 5.3). Adanya gerbang ini memberi kemudahan bagi kerabat napi yang baru pertama kali berkunjung.

Tidak ada sumber kebisingan yang mengganggu dari keempat sisi bangunan. Lalu lintas di jalan raya Medaeng memang cukup padat, dan menimbulkan kebisingan cukup tinggi. Namun begitu masuk ke jalan Rutan Medaeng, kendaraan yang melintas hanyalah tamu-tamu yang berkepentingan dengan Rutan Medaeng saja, sehingga frekuensinya tidak cukup tinggi untuk menimbulkan gangguan bising. Bangunan lain berupa gudang pabrik di sisi timur dan selatan, serta perumahan brimob di sisi barat juga tidak menimbulkan gangguan bising.



Gambar 5.2. Bangunan di sekitar Rutan Medaeng



Gambar 5.3. Akses masuk lokasi Rutan Medaeng



Gambar 5.4. Jalan menuju lokasi Rutan Medaeng



Gambar 5.5. Kantor PTUN Surabaya



Gambar 5.6. Kompleks Brimob Polda Jatim



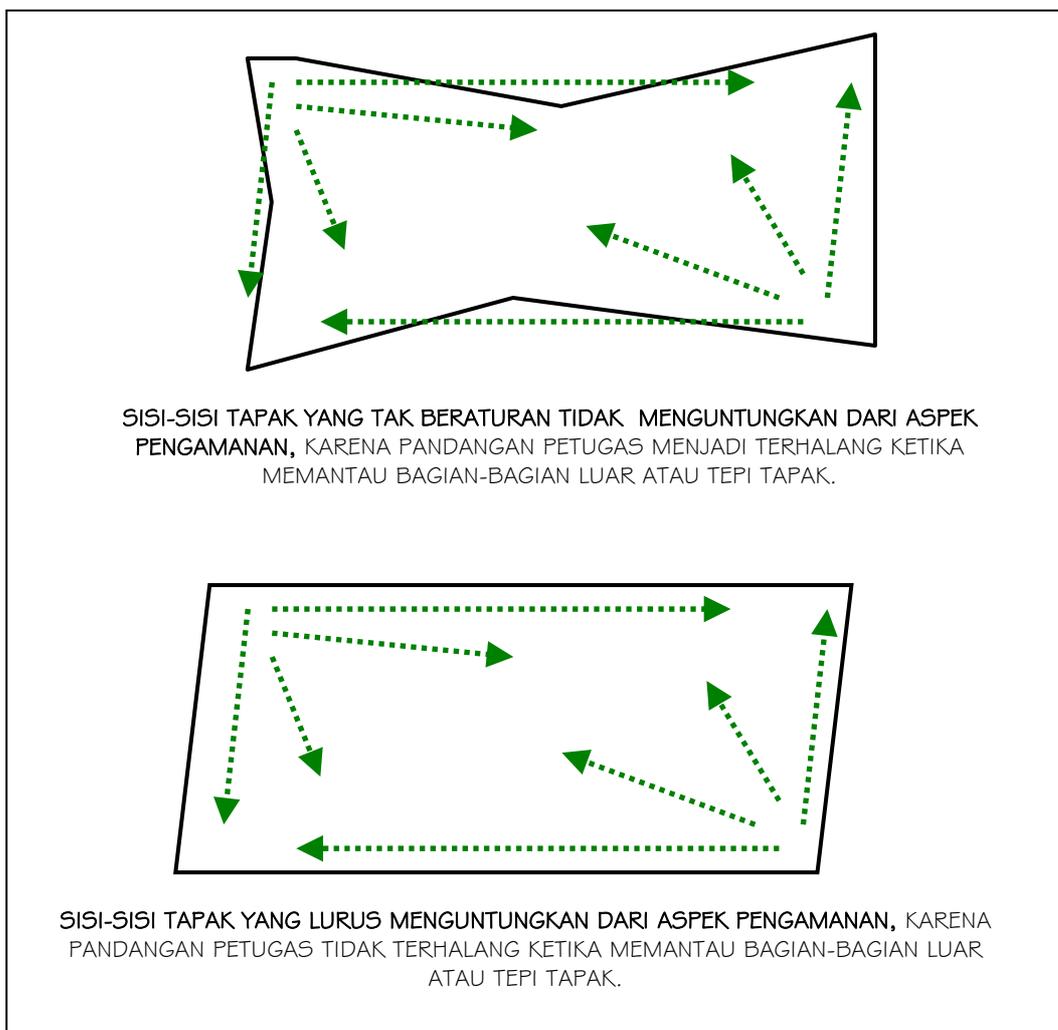
Gambar 5.7. Pagar di sisi jalan Rutan Medaeng



Gambar 5.8. Gedung Rumah Tahanan Kelas 1 Medaeng

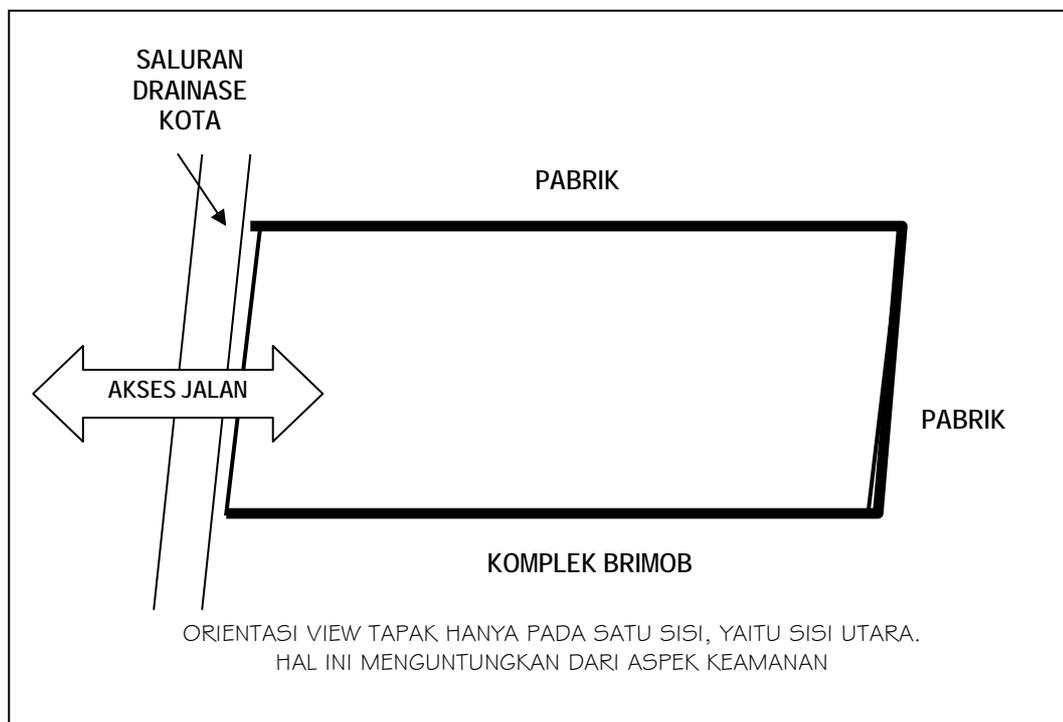
5.1.2. Potensi Tapak

Kondisi tapak yang memberi keuntungan pada rancangan antara lain bentuknya yang berupa persegi panjang dengan perbedaan panjang dan lebar yang tidak terlalu ekstrim, serta sisi-sisinya yang relatif lurus. Perbedaan sisi panjang dan lebar yang tidak terlalu ekstrim membuat jarak antar sisi-sisi yang berseberangan tidak terlalu jauh, sehingga memberi kemudahan dalam penataan sirkulasi. Selain itu sisi-sisi tapak yang relatif lurus menguntungkan dari aspek keamanan, karena pandangan petugas menjadi tak terhalang ketika memantau bagian-bagian luar atau tepi dari tapak (Gambar 5.9.). Konsep atau pola penataan massa bangunan yang sesuai dengan kondisi ini adalah pola *grid* yang memberi kemudahan pada aspek pengamanan.



Gambar 5.9. Bentuk tapak yang menguntungkan.

Kondisi lain pada tapak yang memberi keuntungan pada rancangan ada pada sisi luar tapak. sebagian besar sisi luar tapak tidak berbatasan langsung dengan jalan, namun berbatasan dengan tapak milik pihak lain, sehingga orientasi tapak milik pihak lain tersebut tidak tertuju ke tapak ini melainkan ke sisi lain. Sisi timur dan selatan berbatasan langsung dengan lahan milik pabrik, sisi barat berbatasan dengan kompleks brimob. Hanya sisi utara yang berbatasan langsung saluran drainase kota dan jalan yang merupakan satu-satunya akses langsung ke tapak LP. Kondisi ini menguntungkan dari aspek keamanan. Rancangan LP dapat diorientasikan ke hanya satu arah yaitu ke sisi utara, sehingga hanya ada satu akses keluar masuk, yaitu di sisi utara tapak (Gambar 5.10.).



Gambar 5.10.Orientasi view tapak..

Selanjutnya potensi lain pada tapak yang berpengaruh pada rancangan adalah kondisi tapak dan sekitarnya yang konturnya relatif datar. Bangunan LP akan dirancang dengan permukaan lantai yang mengikuti kontur tapak yang datar. Ketinggian permukaan lantai yang relatif datar akan menguntungkan, karena jika terjadi insiden dalam LP, petugas tidak akan terhambat pergerakannya untuk mengatasi insiden tersebut.

5.2. Program dan Hubungan Ruang

5.2.1. Kebutuhan Ruang

Berdasarkan hasil kajian teori dan preseden, ruang yang dibutuhkan untuk LP Anak dikategorikan menjadi ruang administrasi, ruang kunjungan, ruang-ruang penunjang, ruang-ruang hunian, serta ruang-ruang pendidikan dan pembinaan. Tabel 5.1 menggambarkan program dan luasan ruang berdasarkan nama ruang, kapasitas ruang, luas dan sumber rujukan penghitungan luas ruang minimum.

Tabel 5.1. Program dan Luasan Ruang

	NAMA RUANG	KAPASITAS RUANG (orang)	LUAS (m ²)	SUMBER RUJUKAN
GEDUNG PORTIR				
A	Hall dan rg. tunggu	40	107,26	Nuefert Arch. Data (NAD)
B	Ruang Kepala LP	9	43,20	NAD
C	Ruang Rapat	36	54,00	NAD
D	Ruang Sidang	20	30,90	NAD
E	Ruang Ka TU, Kasi & Staf Adm	80	201,00	NAD
F	Rg. Kepala KPLP	3	8,64	Preseden LPA Blitar
G	Ruang Staf KPLP	4	42,61	Preseden LPA Blitar
H	Ruang Inventaris	-	8	Preseden LPA Blitar
I	Ruang Kunjungan	48	77,76	NAD
J	Ruang Pemeriksaan	2	4	Preseden LPA Blitar
K	Toilet	7	25,20	NAD
L	Gudang	4,32	-	-
GEDUNG SEKOLAH, LAB, DAN KETRAMPILAN				
A	Ruang Kelas	300	622	NAD
B	Ruang Guru	30	51,84	NAD
C	Ruang Kepala Sekolah & staf	16	51,84	NAD
D	Laboratorium Bahasa	40	64,80	NAD
E	Laboratorium Komputer	40	84,80	NAD
F	Ketrampilan Las	10	64,80	-
G	Ketrampilan Otomotif	10	64,80	-
H	Ketrampilan Sapu dan Kesen	10	77,76	Preseden LPA Blitar
I	Ketrampilan Kayu/Mebel	10	77,76	-
J	Ketrampilan Jahit	10	25,92	Preseden LPA Blitar
K	Ketrampilan Tas, Koper, Sepatu	10	51,84	-
L	Ketrampilan Kerajinan Tangan	10	25,92	-
M	Toilet	6	21,60	NAD

Tabel 5.1. Program dan Luasan Ruang (lanjutan)

	GEDUNG AULA			
A	Hall Pengunjung	24	64,80	NAD
B	Ruang Pertemuan	650	427,68	NAD
C	Ruang Persiapan	28	76,40	NAD
D	Ruang Rias	5	10,00	NAD
E	Toilet Pementas	3	4,50	NAD
F	Toilet Pengunjung	4	10,80	NAD
G	Panggung	-	47,50	-
H	Ruang Simpan	-	6,48	-
	GEDUNG PERPUSTAKAAN			
A	Ruang Baca	30	64,80	NAD
B	Ruang Buku	-	19,44	-
C	Ruang Diskusi	12	19,44	NAD
D	Resepsionis	2	12,96	NAD
E	Gudang Buku	-	12,96	-
	GEDUNG OLAH RAGA			
A	Hall	15	51,84	NAD
B	Ruang Bilyard	32	103,68	NAD
C	Ruang Fitness	20	90,72	NAD
D	Ruang Game	20	90,72	-
E	Lapangan Futsal/Bulu Tangkis	20	453,60	NAD
F	Toilet	1	2	NAD
	MASJID			
A	Ruang Sholat	458	302,80	NAD
B	Mihrab dan Ruang Khotib	2	12,96	NAD
C	Ruang Peralatan	-	4,86	-
D	Ruang Wudlu dan Toilet Pria	5	10,60	NAD
E	Ruang Wudlu dan Toilet Wanita	5	10,60	NAD
	BLOK HUNIAN			
A	Kamar Napi Pria	355	1900,80	NAD
B	Kamar Napi Wanita	36	207,36	NAD
C	Toilet Bersama & Jemuran	21	142,56	NAD
D	Ruang Bersama	-	1568	-
E	Kamar Isolasi	8	51,84	NAD

5.2.2. Hubungan Ruang (*interaction net*)

Tabel hubungan ruang menunjukkan bagaimana seharusnya hubungan antara satu ruang dengan ruang lainnya. Apakah harus ada hubungan, atau sebaiknya ada hubungan, atau tidak ada hubungan antara ruang-ruang di dalam gedung di LP Anak. Tabel 5.2 hingga 5.9 menunjukkan bagaimana hubungan tersebut.

Tabel 5.2. Hubungan Ruang Gedung Portir

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
A Hall dan rg. tunggu	-	1	1	0	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1
B Ruang Kepala LP	-	-	2	2	0	1	1	1	1	0	0	0	2	1
C Rg. staf Kepala LP	-	-	-	2	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
D Ruang Rapat	-	-	-	-	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0
E Ruang Sidang	-	-	-	-	-	1	1	1	1	0	0	0	1	0
F Ruang Ka TU	-	-	-	-	-	-	2	1	1	0	0	0	1	0
G Ruang Kasi & Staf	-	-	-	-	-	-	-	1	1	0	1	0	1	0
H Rg. Kepala KPLP	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	2	2	1	0
I Ruang Staf KPLP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2	1	1
J Ruang Inventaris	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	0	0
K Ruang Kunjungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	0
L Ruang Pemeriksaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0
M Toilet	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
N Gudang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

2 = harus ada hubungan 1 = sebaiknya ada hubungan 0 = tidak ada hubungan

Tabel 5.3. Hubungan Ruang Gedung Sekolah

	A	B	C	D
A Ruang Kelas Kecil	-	1	1	1
B Ruang Guru	-	-	2	1
C Ruang Kepala Sekolah	-	-	-	1
D Toilet	-	-	-	-

2 = harus ada hubungan 1 = sebaiknya ada hubungan 0 = tidak ada hubungan

Tabel 5.4. Hubungan Ruang Gedung Laboratorium

	A	B	C
A Laboratorium Bahasa	-	1	1
B Laboratorium Komputer	-	-	1
C Toilet	-	-	-

2 = harus ada hubungan 1 = sebaiknya ada hubungan 0 = tidak ada hubungan

Tabel 5.5. Hubungan Ruang Gedung Ketrampilan

	A	B	C	D	E	F	G
A Ketrampilan Las	-	1	1	1	1	1	1
B Ketrampilan Otomotif	-	-	1	1	1	1	1
C Ketrampilan Sapu dan Keset	-	-	-	1	1	1	1
D Ketrampilan Kayu/Mebel	-	-	-	-	1	1	1
E Ketrampilan Jahit	-	-	-	-	-	1	1
F Ketrampilan Tas, Koper, Sepatu	-	-	-	-	-	-	1
G Ketrampilan Kerajinan Tangan	-	-	-	-	-	-	-

2 = harus ada hubungan 1 = sebaiknya ada hubungan 0 = tidak ada hubungan

Tabel 5.6. Hubungan Ruang Gedung Aula

	A	B	C	D	E	F	G
A Hall Pengunjung	-	0	0	0	0	2	0
B Ruang Pertemuan	-	-	0	0	0	2	2
C Ruang Simpan	-	-	-	0	0	0	1
D Ruang Rias	-	-	-	-	1	0	2
E Toilet Pementas	-	-	-	-	-	0	1
F Toilet Pengunjung	-	-	-	-	-	-	0
G Panggung	-	-	-	-	-	-	-

2 = harus ada hubungan 1 = sebaiknya ada hubungan 0 = tidak ada hubungan

Tabel 5.7. Hubungan Ruang Gedung Perpustakaan

	A	B	C	D	E
A Ruang Baca	-	2	2	1	1
B Ruang Buku	-	-	2	1	1
C Ruang Diskusi	-	-	-	0	0
D Resepsionis	-	-	-	-	2
E Gudang Buku	-	-	-	-	-

2 = harus ada hubungan 1 = sebaiknya ada hubungan 0 = tidak ada hubungan

Tabel 5.8. Hubungan Ruang Gedung Olah Raga (Sport-Hall)

	A	B	C	D	E	F
A Hall	-	2	2	2	2	2
B Ruang Bilyard	-	-	1	1	1	1
C Ruang Fitness	-	-	-	1	1	1
D Ruang Game	-	-	-	-	1	1
E Lapangan Futsal/Bulu Tangkis	-	-	-	-	-	1
F Toilet	-	-	-	-	-	-

2 = harus ada hubungan 1 = sebaiknya ada hubungan 0 = tidak ada hubungan

Tabel 5.9 Hubungan Ruang Gedung Masjid

	A	B	C	D	E
A Ruang Sholat	-	2	1	2	2
B Mihrab dan Ruang Khotib	-	-	2	0	0
C Ruang Peralatan	-	-	-	0	0
D Ruang Wudlu dan Toilet Pria	-	-	-	-	0
E Ruang Wudlu dan Toilet Wanita	-	-	-	-	-

